

Edukasi Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Covid -19 di Desa Carawali Kabupaten Sidrap

Wilda Rezki Pratiwi^{1*}, St. Hasriani², Fitriani³, Rosmawaty⁴, Ariyana⁵, Sunandar Ali⁶

1*. STIKES Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarief Al- Qadri No 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap , Indonesia 91611

2. STIKES Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarief Al- Qadri No 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap , Indonesia 91611

3. STIKES Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarief Al- Qadri No 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap , Indonesia 91611

4. STIKES Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarief Al- Qadri No 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap , Indonesia 91611

5. STIKES Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarief Al- Qadri No 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap , Indonesia 91611

6. STIKES Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarief Al- Qadri No 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap , Indonesia 91611

* e-mail : Wildapратиwi06@gmail.com

Abstrak

Corona Virus Disease -19 atau dikenal dengan Covid -19 beberapa bulan terakhir menjadi pemberitaan dikalangan masyarakat. *New normal* merupakan kondisi masyarakat pada akhirnya akan hidup di tengah pandemik Covid-19. Saat ini masyarakat harus tetap dituntut untuk menjaga produktivitas ditengah pandemik Covid-19 dengan sebuah metode baru yang disebut dengan adaptasi kebiasaan baru. Tujuan dilakukan kegiatan ini yaitu : a) Memberikan pemahaman masyarakat tentang adaptasi kebiasaan baru ,b) untuk mempersiapkan masyarakat sasaran untuk menyongsong aktivitas produktif , c) memberikan praktik yang tepat terkait dengan anjuran pemerintah untuk menggunakan masker dan cuci tangan. Metode yang digunakan yaitu Metode ceramah dan diskusi yang dilengkapi dengan pemeriksaan kesehatan gratis. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapatkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang adaptasi kebiasaan baru sebanyak 30% . Kesimpulan Program kegiatan yang dilaksanakan di Desa Carawali Kabupaten Sidrap jumlah masyarakat sasaran 102 orang dan jumlah masyarakat yang hadir sebanyak 87 orang sehingga keberhasilan rata – rata 85%. Dilihat dari indikator tersebut hasil yang belum mencapai 100% adalah di partisipan masyarakat belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan ini dikarena kesibukan lainnya. Sedangkan masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan kuisioner yang berisi 11 item pertanyaan. 3 pertanyaan tentang identitas peserta dan 8 pertanyaan yang berkaitan dengan materi adaptasi kebiasaan baru masyarakat. Hasil nilai pengetahuan masyarakat sebelum pre test nilai tidak mencapai dari 60% dan setelah diberikan edukasi melalui pemberian materi, pengetahuan masyarakat di Desa Carawali mencapai 90%.

Kata Kunci : Covid 19_Adaptasi Kebiasaan Baru_Edukasi

Pendahuluan

Corona Virus Disease -19 atau dikenal dengan Covid -19 beberapa bulan terakhir menjadi pemberitaan dikalangan masyarakat, bahkan negara diseluruh dunia menganggap bahwa virus ini merupakan *pandemic global*. Covid – 19 merupakan penyakit yang penularannya begitu cepat.

Pada masa sekarang pemerintah kembali merilis situasi yang diberi nama *new normal*. *New normal* merupakan kondisi masyarakat pada akhirnya akan hidup di tengah pandemik Covid-19. Meski demikian perlu adanya pencegahan dan upaya perlindungan diri agar terhindar dari paparan virus yang saat ini belum di temukan obat yang mampu mengatasi penyakit ini yang disisi lain masyarakat juga dituntut untuk harus produktif dan beraktivitas kembali. (Findi, M & Damianus, W., 2020).

Saat ini masyarakat harus tetap dituntut untuk menjaga produktivitas ditengah pandemic Covid-19 dengan sebuah metode baru yang disebut dengan adaptasi kebiasaan baru. Masyarakat masih harus selalu membawa *hand sanitizer*, masker, alat ibadah, dan makanan sendiri serta tetap menjaga jarak selama melakukan aktivitas diluar rumah.

Namun dalam hal kebiasaan baru ini masyarakat masih banyak yang kurang memahami terkait kebiasaan adaptasi baru. Masyarakat menganggap bahwa istilah kebiasaan baru merupakan kebebasan untuk mereka melakukan aktivitas kembali sama seperti sebelum pandemi.

1. Isu – isu Terkait Masalah

Isu –isu terkait dampak dari pandemik Covid -19 sangat berkembang dengan sangat cepat. Upaya pemerintah untuk menekan jumlah kenaikan kasus covid -19 tidak luput dari pembahasan. Jumlah Kasus Covid -19 di Indonesia pada bulan Maret 2021 sebanyak 5.325 kasus baru. Berbagai kebijakan dan langkah – langkah penanganan dilakukan ditingkat pedesaan. Covid sangat memiliki dampak terhadap tatanan kehidupan masyarakat yang harus ditempuh untuk menekan penyebaran mulai dari penerapan *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberbagai wilayah. Hal ini mengakibatkan penurunan produktivitas masyarakat yang dapat berefek pada perekonomian masyarakat. Hal inilah yang akhirnya mendasari program pemerintah untuk melakukan upaya melalui adaptasi kebiasaan baru yang masyarakat sangat di tuntut untuk mematuhi segala aturan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 serta perubahan gaya hidup ditengah situasi pandemi.

2. Ulasan Pengabdian yang pernah dilakukan sebelumnya

Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah pernah dilakukan sebelumnya di Desa Carawali Kabupaten Sidrap yang membahas terkait masalah Covid -19 adalah edukasi penanganana Covid-19, Upaya promosi kesehatan, pencegahan penularan Covid-19 dan dampak pemberitaan media sosial terhadap kesehatan psikologis masyarakat.

3. Data Masalah yang relevan

Kabupaten Sidrap terdiri dari 11 Kecamatan dan 106 desa / Kelurahan dengan jumlah penduduk rata- rata terdiri dari 289.787 jiwa dari 141.588 jiwa penduduk laki – laki dan perempuan 148.199 penduduk perempuan, dengan jumlah rata – rata anggota rumah tangga sebanyak 4 orang Kepadatan penduduk per-Km2 sekitar 154 jiwa/Km2 dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Panca Rijang sekitar 834 jiwa/Km2. (Profil Kab. Sidrap.2021). Jumlah masyarakat yang terkonfirmasi Covid 19 tahun 2021 di Kabupaten Sidrap sebanyak 351 . Kecamatan Maritenga'e merupakan wilayah dengan jumlah tertinggi sebanyak 363 orang ,Kecamatan Wattang Pullu terendah sebanyak 7 orang. Sedangkan untuk lokasi pengabdian masyarakat ini didapatkan informasi bahwa jumlah penderita Covid -19 tergolong sedang yaitu : 127 orang (Dinkes Kabupaten Sidrap,2021),

dikarenakan pihak desa/kelurahan menerapkan pembatasan wilayah bagi masyarakatnya selama pandemi. Hal ini yang kemudian akan dipertahankan dengan adanya kebijakan baru terkait dengan adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi.

4. Tujuan

Tujuan dilakukan kegiatan ini yaitu :

- a. Memberikan pemahaman masyarakat tentang adaptasi kebiasaan baru
- b. Untuk mempersiapkan masyarakat sasaran untuk menyongsong aktivitas produktif
- c. Memberikan praktik yang tepat terkait dengan anjuran pemerintah untuk menggunakan masker dan cuci tangan

5. Manfaat

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap aplikasi adaptasi kebiasaan baru
- b. Memperoleh ilmu pengetahuan, dan kesiapan dalam mendukung adaptasi kebiasaan baru
- c. Agar masyarakat mampu menerapkan kebiasaan baru dengan tepat dan benar.

Metode

1. Metode

Dalam kegiatan ini , metode yang digunakan yaitu Metode ceramah dan diskusi yang dilengkapi dengan pemeriksaan kesehatan gratis . Kegiatan ini diawali dengan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat yang terdiri dari : tekanan darah, gula darah, kolestrol dan asam urat selanjutnya memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang adaptasi kebiasaan baru dimasa pandemic Covid-19 yang bermukim di wilayah lokasi sasaran kegiatan. Adapun materi yang diberikan adalah informasi menuju adaptasi kebiasaan baru yang terdiri dari 8 komponen penting yaitu : wajib pakai masker, jaga jarak, sering cuci tangan, sedia hand sanitizer, rajin olahraga, tidak bersalaman, gunakan uang elektronik dan setibanya dirumah langsung mandi. Selanjutnya pada tahap akhir dilakukan pemberian kuesioner untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan mereka terhadap materi yang akan diberikan. Kuesioner ini akan diisi oleh seluruh sasaran dalam pengabdian ini.

2. Analisa kebutuhan program

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan adalah untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat kebiasaan- kebiasaan yang harus diterapkan dalam menyongsong kehidupan normal baru di masa pandemi -19. Kegiatan ini di berikan sejak dini kepada masyarakat sebagai bentuk kesiapan sejak awal pada masyarakat bilamana akan melakukan aktivitas diluar rumah serta mereka dapat mengatasi masalah kesehatannya bukan hanya memprioritaskan informasi yang dapat menimbulkan kecemasan dan kepanikan di tengah masyarakatan terkait dengan masalah Covid-19.

3. Pendekatan yang digunakan dalam menjalankan program.

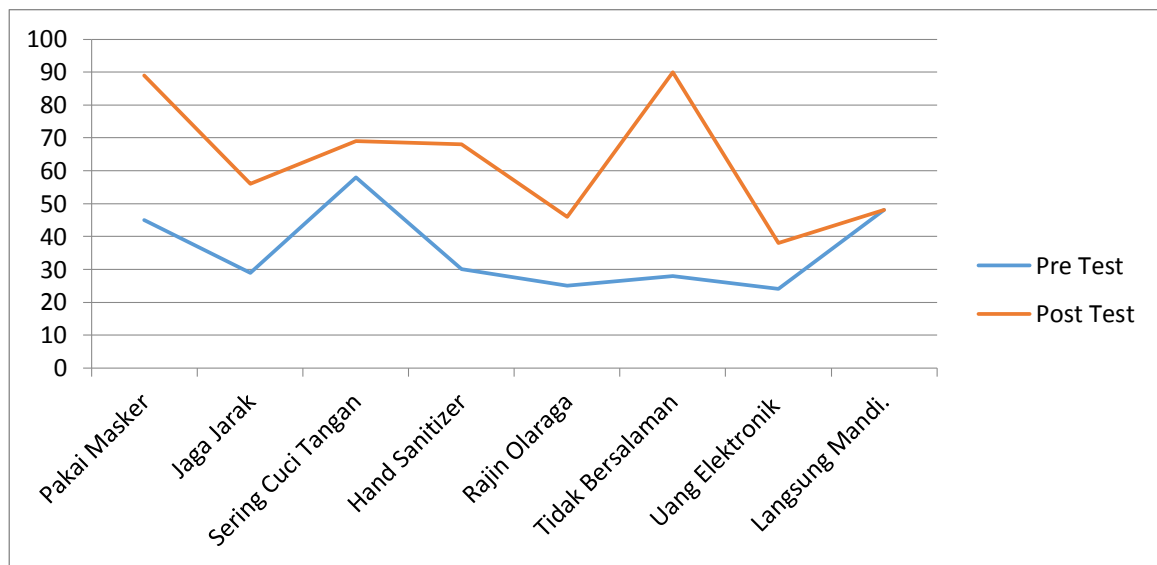
Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukatif, yaitu pendekatan dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur pendidikan yang dapat mendinamisasikan masyarakat menuju kemajuan yang dicita-citakan. Dimana kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat da menuju kehidup lam menghadapi situasi pandemic Covid -19 dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru.

Hasil

A. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik responden yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah :

No	Karakteristik Responden		
1	Jenis Kelamin	n	%
	Laki – Laki	29	33,33
	Perempuan	58	66,67
	Total	87	100
2	Pekerjaan	n	%
	Wiraswasta	19	21,83
	PNS	7	8,04
	Pensiunan	8	9,19
	IRT	53	60,92
	Total	87	100
3	Pendidikan terakhir	n	%
	SMP	0	0
	SMA	32	36,78
	PT	55	63,21
	Total	87	100



Grafik nilai pretest dan postest pengetahuan masyarakat tentang adaptasi kebiasaan baru



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan

1. Program kegiatan yang dilaksanakan di Kabupaten Sidrap dapat nilai sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana awal pelaksanaan program ini.
2. Metode yang digunakan yaitu Metode pemeriksaan kesehatan, ceramah dan diskusi yang dilengkapi dengan pemeriksaan kesehatan gratis. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat, selanjutnya memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang adaptasi kebiasaan baru.,
3. Pada akhir pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini dapatkan evaluasi terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang adaptasi kebiasaan baru sebesar 30%. Respon masyarakat dalam pengenalan awal ini sangat baik, mereka sangat mendukung dan antusias ingin mengikuti kegiatan ini. Jumlah masyarakat sasaran dusun Cenrana Desa Carawali sebanyak 102 orang dan jumlah masyarakat yang hadir sebanyak 87 orang sehingga keberhasilan rata – rata 85%. Dilihat dari indikator tersebut hasil yang belum mencapai 100% adalah di partisipan masyarakat belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan ini karena kesibukan lainnya. Sedangkan masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan kuisisioner yang berisi 11 item pertanyaan. 3 pertanyaan tentang identitas peserta dan 8 pertanyaan yang berkaitan dengan materi adaptasi kebiasaan baru masyarakat. Hasil nilai pengetahuan masyarakat sebelum pre test nilai tidak mencapai dari 60% dan setelah diberikan edukasi melalui pemberian materi, pengetahuan masyarakat di Desa Carawali mencapai 90%.

Rekomendasi

Pada tahap selanjutnya setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan rencana selanjutnya adalah melakukan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi Covid -19 agar masyarakat mengerti dan paham pentingnya pemberian vaksin sebagai kekebalan terhadap virus corona, mengingat salah satu ketakutan masyarakat di Kabupaten Sidrap di era normal baru adalah vaksinasi Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Teriring rasa syukur dan bahagia, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung dalam kegiatan ini, Untuk ketua LPPM ITKeS Muhammadiyah Sidrap yang tidak henti – hentinya memberikan saran dan kritikan selama penyusunan, dr. Bambang Roesmono, MM selaku Rektor ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Nurjanna, S.ST., M. Keb selaku

ketua prodi Pendidikan Profesi Bidan ITKeS Muhammadiyah Sidrap yang telah memberikan masukan – masukan berharganya kepada kami.

Daftar Pustaka

- Findi, M & Damianus, W., 2020, Peran Keluarga dalam Menghadapi Situasi New Normal. Yayasan KNCV Indonesia. <https://www.yki4tbc.org/news-default/294-peran-keluarga-dalam-menghadapi-situasi-new-normal.html>
- Junaidi, A., & Yani, A. (2021). Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Gembor, Tangerang. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-12. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abditeknika/article/view/205>
- Nadilla, N., & Zebua, W. D. A. (2021, February). Edukasi Tindakan Pencegahan Covid-19 di Era Adaptasi Kebiasaan Baru melalui Webinar. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7995>
- RPIJM, Kabupaten Sidrap.2021. Profil Kabupaten Sidenreng Rappang. https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_6bb81681e3_BAB%20IIBAB%20II%20RPIJM%202017.pdf
- Sembiring, E. B., & Lim, P. (2020). EDUKASI ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI LINGKUNGAN KAMPUS. *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts (DECA)*, 3(02), 61-76. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/DECA/article/view/2473>
- Pradana, A. A., & Casman, C. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61-67. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575/27986>